

# **Etika Profesional, Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan**

## **(Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang)**

*Professional Ethics, Independence, and Time Pressure On The Quality of Financial Review (Case Study of Government of Pinrang District)*

**Sugiarti Subur**

Email: sugiartisubur@gmail.com

Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia

Jl. Urip Sumoharjo KM.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan  
90231

### **Abstract**

*This research was conducted with the aim of: (1) Analyzing the effect of auditor professional ethics on the quality of the review the financial statement of the Pinrang District Government; (2) Analyzing the effect of independence on the quality of the review the financial statement of the Pinrang District Government; (3) Analyzing the effect of time pressure on the quality of the review the financial statement of the Pinrang District Government. This research use a questionnaire in the form of statements given to the Staff of the Inspectorate Office of the Pinrang Distric Government as many 37 respondents as sample of all the number of employees in the Inspectorate Office of the Pinrang District Government as many 47 people. Data were analyzed using the SPSS program (Statistical Package For Social Science) version 24.0. The results of this research indicate that: (1) Auditor Professional ethics has a positive and significant effect on the quality of the review the financial statement of the Pinrang District Government; (2) Independence has a positive and significant effect on the quality of the review the financial statement of the Pinrang District Government; (3) Time pressure has a positive and significant effect on the quality of the review the financial statement of the Pinrang District Government.*

**Keywords:** *Auditor Professional Ethics; Independence; Time Pressure; Quality Of The Review.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk : (1) Menganalisis pengaruh etika profesional auditor terhadap kualitas reviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang; (2) Menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas reviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang; (3) Menganalisis pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas reviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan kuesioner berupa pernyataan yang diberikan kepada Pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang sebanyak 37 responden sebagai sampel dari seluruh jumlah Pegawai di Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang sebanyak 47 orang. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 24.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Etika profesional auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas reviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang; (2) Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas reviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang; (3) Tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas reviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.

**Kata Kunci:** *Etika Profesional Auditor; Indenpendensi; Tekanan Waktu; Kualitas Reviu.*

## PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik berperan penting dalam memberikan informasi dan mengungkap aktivitas serta kinerja finansial pemerintah, yang bertujuan dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik. Pemerintah wajib memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik (Kusumaningrum, 2010), oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik memerlukan informasi akuntansi yang salah satunya berupa laporan keuangan. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai alat pertanggungjawaban, salah satu upaya yang dilakukan adalah kehadiran pihak lain yang independen dan objektif untuk melakukan penilaian atas kelayakan tersebut.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008, sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan laporan keuangan direviu oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sebelum diserahkan kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk diaudit. Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dan reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dilakukan oleh Inspektorat Daerah (Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota). Pelaksanaan reviu merupakan dasar dibuatnya surat pernyataan tanggung jawab (*Statement of Responsibility*) menteri/pimpinan, lembaga/kepala daerah atas laporan keuangan instansinya.

Reviu ini dilakukan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan tidak ada modifikasi material yang harus dilakukan atas laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Agar proses reviu dapat dilaksanakan secara optimal salah satu upaya yang dapat dilakukan Inspektorat adalah membenahi dan meningkatkan kualitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Inspektorat Kabupaten Pinrang sebagai auditor internal pemerintah saat ini menjadi sorotan terkait lemahnya etika profesional auditor yang dilihat dari temuan audit yang tidak terdeteksi oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Inspektorat Kabupaten Pinrang. Temuan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai auditor eksternal yaitu tentang pemisahan aset tanah dan jalan. Juga masalah serius yang terjadi dilapangan berkaitan dengan masyarakat yang luput dari pengawasan Inspektorat.

Sesuai dengan pasal 53 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah bahwa Standar Audit disusun oleh organisasi profesi auditor dengan mengacu pada pedoman yang ditetapkan pemerintah, serta berdasarkan pasal 8 Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) bahwa Komite Standar Audit bertugas untuk merumuskan dan mengembangkan standar audit yang salah satunya membahas mengenai kode etik. Seorang auditor harus memiliki sikap independensi dalam menjalankan tugasnya agar mendapatkan kualitas audit yang baik tanpa merugikan pihak yang menggunakan hasil audit tersebut. Penelitian yang berhubungan dengan Etika Auditor dan Independensi oleh Estikawati (2016) dengan judul "*Pengaruh Keahlian, Independensi, Etika Terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Lampung*" yang dapat disimpulkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit begitupun dengan etika yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Tekanan waktu yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program reviu penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas reviu. Meskipun tekanan waktu dilakukan secara ketat, auditor yang memegang penuh etika auditor akan tetap cenderung menjalankan prosedur reviu penting yang seharusnya untuk dapat memenuhi target dalam ketercapaian waktu reviu. Penelitian yang berhubungan dengan tekanan waktu dan kualitas reviu oleh Widyarini (2015) dengan judul "*Pengaruh Prosedur Reviu, Latar Belakang Pendidikan, Tekanan Waktu, Dan Anggaran Dana Reviu Pada Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*" yang dapat disimpulkan bahwa tekanan waktu (*time pressure*) berpengaruh negatif pada kualitas reviu laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka peneliti akan membahas Pengaruh Etika

Profesional Auditor, Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian kurang lebih dari 3 bulan. Lokasi penelitian adalah kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data terdiri dari primer dan sekunder. Data primer berdasarkan kuesioner responden yaitu Pegawai Inspektorat Kabupaten Pinrang, dimana jenis data menggunakan skala likert. Data sekunder diperoleh dari dokumen terkait hasil reviu laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

### Populasi Dan Sampel

Penelitian menggunakan metode purposive sampling, dimana tujuan tertentu atau kriteria khusus dalam penelitian ini yaitu pegawai yang bekerja di Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang, pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang pernah mereviu atau yang saat ini bertugas mereviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. Berdasarkan tujuan tertentu atau kriteria khusus tersebut maka sampel dalam penelitian ini ialah 37 responden.

### Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis kuantitatif, yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan dari rumus-rumus statistik yang dipilih, sehingga dapat diketahui pengaruh etika profesional auditor, independensi dan tekanan waktu terhadap kualitas reviu laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pinrang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS (*Statistica I Package For Social Science*) versi 24.0. Untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel independen (etika profesional auditor, independensi dan tekanan waktu) terhadap variabel dependen (kualitas reviu) digunakan uji regresi berganda. Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan persamaan 1.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

Dimana  $Y$  adalah Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah;  $X_1$  adalah Etika Profesional Auditor;  $X_2$  adalah Independensi;  $X_3$  adalah Tekanan Waktu;  $A$  adalah Konstanta (perpotongan garis pada sumbu  $X$ );  $b_1...b_3$  adalah Koefisien Regresi; dan  $e$  adalah Error/Residual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor. Penelitian ini mencoba untuk melihat seberapa besar pengaruh etika profesional auditor, independensi dan tekanan waktu terhadap kualitas reviu. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Nilai koefisien korelasi serempak (Multiple R) dalam penelitian ini sebesar 0,915 atau mendekati 1 (Tabel 1) yang berarti bahwa hubungan korelasi antara variabel independen (etika profesional auditor, independensi dan tekanan waktu) terhadap variabel dependen (kualitas reviu) adalah sangat kuat. Besarnya pengaruh variabel independen secara keseluruhan ditunjukkan oleh nilai Multiple  $R^2$  yaitu 0,837. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel independen (etika profesional auditor, independensi dan tekanan waktu) mempunyai pengaruh sebesar 83,7% terhadap variabel dependen (kualitas reviu) sedangkan sisanya sebesar 16,3%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa etika profesional auditor, independensi dan tekanan waktu mempengaruhi hasil revidi auditor keuangan. Kurnia dan Sofie (2014), melaporkan jika variabel independensi, tekanan waktu dan etika secara signifikan mempengaruhi kualitas audit.

**Tabel 1.**  
**Hasil Perhitungan Regresi dan Korelasi Parsial.**

No	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	p-value	Korelasi	
					r-parsial	p-value
1.	X <sub>1</sub>	0,980	5,042	0,000	0,915	0,000
2.	X <sub>2</sub>	0,048	0,347	0,731	0,844	0,000
3.	X <sub>3</sub>	-0,025	-0,334	0,740	0,491	0,001

Konstanta= 0,072 Adjusted R<sup>2</sup> = 0,822

Multiple R= 0,915 Sig. F= 0,000

Multiple R<sup>2</sup> = 0,837 α= 0,05

F-hitung= 56,599

Sumber: Hasil analisis regresi dan korelasi

Penelitian Alim, dkk. (2007), melaporkan jika independensi dan etika seorang auditor mempengaruhi secara signifikan terhadap kualitas hasil audit. Independensi juga menjadi faktor yang secara simultan berpengaruh positif terhadap naik turunnya kualitas audit (Ardini, 2010; Zam & Rahayu, 2015). Hal ini menunjukkan jika etika yang dimiliki seorang auditor akan mendukung hasil audit serta memberi motivasi terhadap tekanan klien yang diauditnya.

#### **Pengaruh Etika Profesional Auditor Terhadap Kualitas Revidi**

Berdasarkan Tabel 1 untuk variabel etika profesional auditor (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 5,042 > t<sub>tabel</sub> sebesar 1,692 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5 % yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Sehubungan dengan hal tersebut maka hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel etika profesional auditor (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas revidi (Y). Sesuai dengan pendapat Kurnia dan Sofie (2014), bahwa Etika merupakan faktor yang sangat diperlukan oleh auditor untuk dapat menjalankan prinsip audit dengan baik demi hasil audit yang berkualitas.

Pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang sebagai responden telah menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip etika. Sikap konsisten untuk tidak terlibat dalam segala aktivitas ilegal maupun terlibat dalam tindakan yang menghilangkan kepercayaan kepada profesi pengawasan intern atau organisasi. Praptitorini, dkk (2007) mengemukakan bahwa dibutuhkan pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan pemerintah dan masyarakat. Peran Inspektorat sebagai pihak ketiga sangat diperlukan untuk menjembatani kepentingan pemerintah dengan masyarakat dan membuktikan bahwa laporan keuangan yang disusun pemerintah telah disajikan secara akurat, transparan, efektif dan efisien. Seorang auditor memiliki tugas yang berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik (Tjun, dkk., 2013).

#### **Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Revidi**

Berdasarkan Tabel 1 untuk variabel independensi (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 0,347 < t<sub>tabel</sub> sebesar 1,692 dan tingkat signifikansinya lebih besar dari taraf kepercayaan 5 % yaitu sebesar 0,731 > 0,05. Jika dilihat dari hasil analisis korelasi, nilai r-parsial sebesar 0,844 dan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa variabel independensi (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas revidi (Y) sehingga menunjukkan jika terdapat korelasi dari variabel independensi. Independensi adalah salah satu komponen etika yang wajib terjaga (Tjun, dkk., 2013) dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat (Indah & Pamudji, 2010).

Pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang sebagai responden telah berupaya bersifat independen yaitu tidak memihak atau tidak dikendalikan oleh pengaruh klien dalam melaksanakan tugas. Adapun indikator yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan kualitas revidi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang ialah independensi

pelaksanaan pekerjaan karena pegawai dapat menjaga independensi dalam melakukan perencanaan reviu (memahami entitas yang direviu, menilai sistem pengendalian intern dan menyusun program kerja reviu), melaksanakan reviu (penelusuran angka, permintaan keterangan dan prosedur analitis) dan melaporkan hasil reviu. Independensi menjadi sikap auditor untuk melaporkan suatu temuan (Pertiwi & Agusti, 2013) dari hasil audit yang dilakukannya.

### **Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Reviu**

Berdasarkan Tabel 1 untuk variabel tekanan waktu ( $X_3$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,334 < t_{tabel}$  sebesar 1,692 dan tingkat signifikansinya lebih besar dari taraf kepercayaan 5 % yaitu sebesar  $0,740 > 0,05$ . Jika dilihat dari hasil analisis korelasi, nilai  $r$ -parsial sebesar 0,491 dan tingkat signifikansinya  $0,001 < 0,05$ . Sehubungan dengan hal tersebut maka hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel tekanan waktu ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel kualitas reviu ( $Y$ ). Manullang (2010), melaporkan jika terjadi penurunan kualitas audit akibat adanya tekanan waktu yang rendah.

Pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang sebagai responden telah berupaya memanfaatkan waktu reviu dengan baik. Sebagian responden menganggap bahwa batasan waktu dalam mereviu laporan keuangan adalah beban namun tekanan waktu reviu merupakan hal biasa dalam kegiatan reviu sehingga pegawai membagi sub-sub kegiatan reviu kepada tim reviu secara merata dengan tujuan pelaksanaan efektivitas reviu agar kegiatan reviu bisa selesai tepat waktu tanpa mengurangi kualitas reviu laporan keuangan. Tekanan waktu berpotensi menimbulkan pelanggaran etika dan standar audit berdampak negatif (Widyarini & Ratnadi, 2016).

### **Pengaruh Etika Profesional Auditor, Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Reviu**

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara seluruh variabel independen (etika profesional auditor, independensi dan tekanan waktu) dengan variabel dependen (kualitas reviu) yang diteliti. Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau F test diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $56,599 > F_{tabel}$  sebesar 2,89 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel X (etika profesional auditor, independensi dan tekanan waktu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kualitas reviu). Semakin tinggi etika profesional auditor maka akan meningkatkan kualitas reviu dan semakin tinggi independensi maka semakin tinggi kualitas reviu. Begitu juga dengan semakin tinggi tekanan waktu maka akan meningkatkan kualitas reviu.

Masalah etis seorang auditor menjadi kepercayaan masyarakat terhadap hasil reviu yang dilakukannya. Profesional seorang auditor dipengaruhi oleh etika profesional dan independensi (Nirmala & Cahyonowati, 2013), serta tekanan waktu yang berdampak terhadap perilaku disfungsi auditor terhadap kualitas auditnya (Kurnia & Sofie, 2014; Widyarini & Ratnadi, 2016).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh etika profesional auditor, independensi dan tekanan waktu terhadap kualitas reviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang, maka disimpulkan bahwa etika profesional auditor ( $X_1$ ), Independensi ( $X_2$ ), dan Tekanan waktu ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas reviu ( $Y$ ).

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka disarankan bahwa untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pengembangan potensi diri dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dan mengikuti pelatihan atau kursus. Untuk menjaga independensi Pegawai Inspektorat Kabupaten Pinrang dalam mereviu laporan keuangan maka sebaiknya Pemerintah merevisi peraturan tentang jabatan Inspektorat agar tidak berada dibawah Sekretariat Daerah dan laporan hasil reviu ditindak lanjuti oleh Gubernur. Pegawai Inspektorat Kabupaten Pinrang hendaknya memanfaatkan waktu dalam mereviu laporan keuangan dengan menyusun program kerja reviu yang disesuaikan dengan standar

reviu. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel independen lain seperti sertifikasi jabatan fungsional Auditor, skeptisisme, motivasi kerja dan kompleksitas tugas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. N., Hapsari, T., & Purwanti, L. (2007). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-28.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga (JEBA) | Journal of Economics and Business Airlangga*, 20(3).
- Estikawati, Fera. (2016). *Pengaruh Keahlian, Independensi, Etika Terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Propinsi Lampung*. Tesis. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Indah, S. N., & PAMUDJI, S. (2010). *Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada auditor kap di Semarang)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Kurnia, W., & Sofie, K. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *E-Journal Akuntansi FE Universitas Trisakti*, 1(2), 2339-0832.
- Kusumaningrum, Indraswari. (2010). "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Manullang, A. (2010). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 5(1).
- Nirmala, R. P. A., & Cahyonowati, N. (2013). *Pengaruh independensi, pengalaman, due professional care, akuntabilitas, kompleksitas audit, dan time budget pressure terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pertiwi, N. P., & Agusti, R. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 21(03).
- Praptitorini, dkk. (2007). "Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern". Simposium Nasional Akuntansi 10 (SNA 10), 26 - 28 Juli 2007. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2013). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 4(1), 33-56.
- Widyarini, K., & Ratnadi, N. M. D. (2016). Pengaruh Prosedur, Pendidikan, Tekanan Waktu, Dan Anggaran Reviu Pada Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Widyarini, Komang. (2015). *Pengaruh Prosedur Reviu, Latar Belakang Pendidikan, Tekanan Waktu, dan Anggaran Dana Reviu Pada Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Di Provinsi Bali)*. Tesis. Denpasar: Universitas Udayana.

Zam, D. R. P., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (time Budget Pressure), Fee Audit, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung). *eProceedings of Management*, 2(2).